

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN BHD DI SMA YAPIS PEMBANGUNAN ARSO 3**

Ika Fitrianita¹, Danang Riyanto²
Akademi Keperawatan RS Marthen Indey
Email : ikafitrianita2504@gmail.com,
danangriyanto24@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : BHD,
Kegawatdaruratan,
SMA

Pendahuluan: Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Papua, pada tahun 2000-2022, Kota Jayapura menjadi wilayah dengan jumlah bencana hidrometeorologi dan korban jiwa terbanyak di Papua. Dalam kurun waktu itu, terjadi 18 kali bencana banjir dan 17 kali longsor yang menyebabkan 47 warga meninggal di Kota Jayapura (Kompas, 2023). Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil sehingga masyarakat dapat mengenali serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar pada anak sekolah Sma Yapis Pembangunan Arso 3 khususnya kelas XII. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2023 pukul 10.00 WIT. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 31 orang dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman.

Kesimpulan: Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*). Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung.

Key Word : BLS,
Emergency, Senior
High School

ABSTRACT

Introduction : Based on data from the Papua Regional Disaster Management Agency (BPBD), in 2000-2022, Jayapura City was the region with the highest number of hydrometeorological disasters and fatalities in Papua. During that time, there were 18 flood disasters and 17 landslides which caused 47 residents to die in Jayapura City (Kompas, 2023). In order for the community to become more independent in the health sector, especially in dealing with emergencies and disasters, it is necessary to increase their knowledge and abilities through a form of training in the form of Basic Life Support for the Lay Community so that professional and skilled human resources can be obtained so that the community can recognize and carry out relief measures. for victims of disasters, illnesses and accidents by providing basic life support properly and correctly (Bapelkes Kaltim, 2021).

Method : The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support to school children at Yapris Pembangunan Arso 3 High School, especially class XII. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.

Result : This activity will be held on Thursday, February 16 2023 at 10.00 WIT. The number of participants who took part in the BHD Counseling and Training was 31 people and showed an increase in knowledge and understanding.

Conclusion : After providing the material, the implementing team provided a simulation using visual aids (phantoms). The counseling closed with a question and answer discussion and asking participants to simulate BHD, showing an increase in public knowledge and understanding regarding the importance of carrying out initial treatment when they find an unconscious resident who has stopped breathing or cardiac arrest.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Papua, pada tahun 2000-2022, Kota Jayapura menjadi wilayah dengan jumlah bencana hidrometeorologi dan korban jiwa terbanyak di Papua. Dalam kurun waktu itu, terjadi 18 kali bencana banjir dan 17 kali longsor yang menyebabkan 47 warga meninggal di Kota Jayapura (Kompas, 2023).

Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura Papua pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua dalam keterangannya yang diterima, Jumat (10/2/2023) mencatat, ada empat orang meninggal dalam kejadian gempa Jayapura tersebut.

Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021). Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam.

Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan kegawatdaruratan belum memadai.

Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui

suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil sehingga masyarakat dapat mengenali serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Menurut *American Heart Association* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar pada anak sekolah SMA YAPIS PEMBANGUNAN ARSO 3 pada siswa kelas XII. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA YAPIS PEMBANGUNAN ARSO 3, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2023 pukul 10.00

WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat menggunakan Ruang Kelas Besar yang berada di SMA YAPIS PEMBANGUNAN ARSO 3.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi.



Gambar 2. Proses simulasi BHD oleh peserta



Gambar 3. Proses simulasi BHD oleh peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 40 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung di lokasi sekitar rumah atau di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association. In Circulation*, 145 (8)

BAPELKES Kalimantan Timur, Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Tahun 2021 (Swadana)

[https://bapelkes.kaltimprov.go.id/event/s/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20\(Swadana\),darah%20tanpa%20menggunakan%20alat%20bantu.](https://bapelkes.kaltimprov.go.id/event/s/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20(Swadana),darah%20tanpa%20menggunakan%20alat%20bantu.) (diakses tanggal 10/02/2023).

Liputan 6.com Jakarta, Gempa M5,4 Guncang Jayapura Telan 4 Korban Jiwa, Ini Identitasnya

[https://www.liputan6.com/news/read/203192/gempa-m54-guncang-jayapura-telan-4-korban-jiwa-ini-identitasnya.](https://www.liputan6.com/news/read/203192/gempa-m54-guncang-jayapura-telan-4-korban-jiwa-ini-identitasnya)

(diakses tanggal 10/02/2023).

Waisisl, Muhammad., Harianto. (2021). Edukasi Masyarakat Kecamatan Sembalun Terhadap Peran Teknologi Informasi Untuk Mengurangi Resiko Bencana Alam. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. Vol 3 (1) : 37 – 42